

PENDAMPINGAN PELATIHAN KEMANDIRIAN BERWIRAUSAHA PENGOLAHAN DAN PENGEMASAN IKAN TERI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA DI WILAYAH EKA BUDI 2, MEDAN JOHOR, KOTA MEDAN

Eka Evriza¹, Yushita Marini², Susanti³, Nana Amelia⁴

^{1,2,3,4} Universitas Terbuka

Abstrak

Kata Kunci:
*Pengabdian
Masyarakat,
Kewirausahaan,
Ibu Rumah
Tangga, Ikan
Teri,
Peningkatan
Ekonomi.*

Tingginya angka pengangguran dan keterbatasan lapangan pekerjaan seringkali menjadi penghambat dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga, khususnya bagi ibu rumah tangga (IRT) di wilayah Eka Budi 2, Medan Johor, Kota Medan. Mayoritas IRT di wilayah ini memiliki potensi yang belum teroptimalkan dalam kegiatan yang produktif. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan IRT melalui pelatihan keterampilan berwirausaha agar mereka mampu menciptakan sumber pendapatan mandiri dan berkelanjutan, sehingga mengurangi ketergantungan pada pendapatan suami, melalui pengolahan dan pengemasan ikan teri sebagai salah satu makanan yang sering dikonsumsi oleh masyarakat. Kegiatan pendampingan ini menggunakan metode pelatihan dan praktik langsung yang komprehensif. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis dan manajerial mitra IRT. Secara ekonomi, kegiatan ini telah membuka peluang sumber pendapatan baru bagi peserta, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi keluarga. Secara sosial, kegiatan ini memperkuat solidaritas dan jejaring kerja sama antar-IRT.

Abstract

Keywords:
*Community
Service,
Entrepreneurs
hip,
Housewives,
Anchovy,
Economic
Improvement.*

High unemployment rates and limited job opportunities often hinder efforts to improve family economics, especially for housewives (IRT) in the Eka Budi 2 area, Medan Johor, Medan City. The majority of housewives in this area possess unoptimized potential in productive activities. This community service program aims to empower housewives through entrepreneurship skills training so that they can create independent and sustainable income sources, thereby reducing their dependence on their husband's income, through the processing and packaging of anchovy (ikan teri), a food commonly consumed by the local community. The assistance activity utilized a comprehensive training and direct practice method. The results of this service program indicate a significant improvement in the technical and managerial skills of the housewife partners. Economically, the activity has opened up new income opportunities for the participants, directly contributing to the improvement of family welfare and economic independence. Socially, the activity has strengthened solidarity and cooperation networks among the housewives.

A. PENDAHULUAN

Secara tradisional, peran ibu rumah tangga (IRT) seringkali terbatas pada sektor domestik. Namun, seiring dengan dinamika sosial dan ekonomi yang terus berkembang, pandangan ini kini telah bergeser. Banyak penelitian menunjukkan bahwa perempuan, khususnya IRT, memiliki **potensi besar** untuk menjadi agen perubahan ekonomi dalam keluarga tanpa harus meninggalkan tanggung jawab utamanya di rumah (Azhar, 2001). Kebutuhan finansial yang meningkat dan tuntutan untuk mencapai kesejahteraan keluarga mendorong para ibu untuk tampil lebih kreatif, ulet, dan berani mengambil peran ganda, yaitu peran domestik dan peran publik melalui jalur wirausaha. Kontribusi dari usaha sampingan yang dilakukan oleh IRT ini terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan keluarga, menjadikannya penopang penting kestabilan ekonomi rumah tangga.

Meskipun potensi berwirausaha bagi IRT sangat terbuka, tantangan dari sisi makroekonomi tidak dapat diabaikan. Salah satu isu krusial di Indonesia, khususnya di wilayah perkotaan seperti Kota Medan, adalah tingginya angka pengangguran terbuka (TPT). Data menunjukkan bahwa TPT di Kota Medan masih berada pada level yang perlu perhatian, yaitu sekitar 8,67% pada tahun 2023, meskipun terjadi penurunan tipis (Pemerintah Kota Medan, 2024). Angka ini mengindikasikan bahwa keterbatasan lapangan pekerjaan formal menjadi hambatan utama bagi banyak kepala keluarga dan masyarakat usia produktif untuk mendapatkan penghasilan yang memadai. Kondisi ini secara langsung menciptakan tekanan ekonomi, yang pada akhirnya memotivasi anggota keluarga lain, termasuk IRT, untuk mencari sumber penghasilan alternatif demi menutupi kebutuhan sehari-hari.

Menyikapi tantangan ekonomi tersebut, kegiatan berwirausaha berbasis pangan menjadi salah satu solusi praktis yang dapat dilakukan oleh IRT, terutama yang memanfaatkan sumber daya lokal. Ikan teri merupakan salah satu komoditas perikanan yang melimpah, mudah didapatkan, memiliki nilai ekonomis tinggi, serta kandungan gizi berupa protein dan kalsium yang baik (Febrian & Vani, 2023). Proses pengolahan ikan teri menjadi produk olahan bernilai tambah, seperti keripik atau abon dengan berbagai varian rasa, relatif sederhana, tidak memerlukan modal besar, dan dapat dilakukan di rumah dengan peralatan yang minimal. Hal ini menjadikan pengolahan dan pengemasan ikan teri sebagai peluang usaha yang ideal, memberdayakan IRT di wilayah padat penduduk untuk memulai bisnis dari skala rumahan.

Melihat kesenjangan antara potensi besar IRT di tengah keterbatasan lapangan kerja dan ketersediaan bahan baku lokal yang melimpah, inisiatif

pengabdian masyarakat ini menjadi sangat penting dan relevan. Berwirausaha memang dapat memberikan kemandirian finansial, namun seringkali IRT terkendala pada aspek keterampilan pengolahan yang inovatif, manajemen usaha, serta teknik pengemasan yang menarik dan higienis untuk menembus pasar yang lebih luas (Prihantoko & H.B, 2018). Oleh karena itu, kegiatan "PENDAMPINGAN PELATIHAN KEMANDIRIAN BERWIRAUSAHA PENGOLAHAN DAN PENGEMASAN IKAN TERI" ini dirancang khusus untuk memberikan transfer pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan, menjembatani kemampuan tradisional menuju praktik wirausaha modern, khususnya bagi ibu rumah tangga di Wilayah Eka Budi 2, Medan Johor, Kota Medan.

Pada akhirnya, kegiatan pengabdian masyarakat ini bukan sekadar pelatihan, melainkan upaya konkret dalam membangun ekosistem kewirausahaan yang mandiri dari tingkat keluarga. Kami berharap penuh bahwa pendampingan yang fokus pada pengolahan dan pengemasan ikan teri ini akan melahirkan unit-unit usaha baru yang dikelola oleh ibu rumah tangga sebagai mitra potensial. Keberhasilan program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pendapatan mereka, tetapi juga menumbuhkan semangat **kemandirian finansial** dalam keluarga, serta memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat di lingkungan Eka Budi 2, Medan Johor, Kota Medan, sehingga mereka dapat menjadi subjek ekonomi yang kuat dan tangguh.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan edukatif, berfokus pada pelatihan dan pendampingan praktik langsung (*hands-on training*) untuk mencapai tujuan peningkatan kemandirian berwirausaha. Lokasi pelaksanaan PkM adalah di Wilayah Eka Budi 2, Medan Johor, Kota Medan. Sasaran utama kegiatan ini adalah kelompok ibu rumah tangga (IRT) yang memiliki minat tinggi dalam memulai atau mengembangkan usaha rumahan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal difokuskan pada pemetaan kebutuhan dan kesiapan mitra.

- **Survei dan Observasi:** Melakukan kunjungan langsung ke lokasi mitra di Eka Budi 2, Medan Johor, untuk mengidentifikasi kondisi riil, potensi dan hambatan spesifik yang dihadapi IRT dalam berwirausaha.
- **Koordinasi Mitra:** Menjalin komunikasi dan koordinasi intensif dengan perwakilan komunitas setempat, seperti Ketua Lingkungan atau Kelompok

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), untuk menentukan jadwal, tempat pelatihan, dan menjaring kelompok IRT yang akan menjadi peserta inti.

Pelaksanaan inti kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui metode *workshop* dan demonstrasi langsung yang terbagi menjadi tiga sesi utama, dirancang untuk meningkatkan kompetensi hulu hingga hilir dalam wirausaha olahan ikan teri, sebagai berikut :

Sesi	Metode	Jenis kegiatan	Materi yang diberikan
I	Diskusi	Peningkatan Keterampilan Teknis Pengolahan	a. pemilihan bahan baku b. teknik pengolahan inovatif c. sanitasi dan kebersihan
II	Pelatihan	Peningkatan Keterampilan Pengemasan dan <i>Branding</i>	desain label dan <i>branding</i> produk rumahan
III	Diskusi	Manajemen Bisnis dan Pemasaran	a. Penyusunan rencana bisnis sederhana b. pengelolaan keuangan dasar usaha kecil (laba-rugi, modal) c. strategi pemasaran produk

Hasil dari pelaksanaan program "Pendampingan Pelatihan Kemandirian Berwirausaha Pengolahan dan Pengemasan Ikan Teri" serta analisis mendalam mengenai dampak yang ditimbulkan terhadap mitra ibu rumah tangga di Wilayah Eka Budi 2, Medan Johor, Kota Medan, sebagai berikut :

1. Tingkat Partisipasi dan Peningkatan Pengetahuan

Kegiatan PkM berhasil menjaring **25 ibu rumah tangga** yang aktif berpartisipasi dalam seluruh rangkaian *workshop* dan praktik. Hasil evaluasi menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap tiga aspek utama pelatihan:

Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata Pre-Test	Skor Rata-Rata Post-Test	Persentase Peningkatan
Keterampilan Teknis Pengolahan	58,5%	89,2%	30,7%
Keterampilan Pengemasan & <i>Branding</i>	45,1%	85,0%	39,9%
Pengetahuan Manajemen Usaha & Pemasaran	40,7%	78,5%	37,8%

Peningkatan paling mencolok terlihat pada aspek **keterampilan pengemasan dan branding**. Sebelum pelatihan, sebagian besar mitra hanya mengetahui cara menjual ikan teri secara curah atau dalam kemasan plastik sederhana. Setelah pelatihan, mereka mampu membuat desain label sederhana, mencantumkan informasi produk, dan menggunakan kemasan yang lebih higienis.

2. Implementasi dan Inovasi Produk Mitra

Dampak langsung dari pelatihan terlihat pada kemampuan mitra untuk melakukan diversifikasi produk yang sebelumnya tidak mereka lakukan. Para ibu rumah tangga berhasil mengimplementasikan resep olahan ikan teri, tidak hanya sebagai ikan asin konvensional, tetapi juga menjadi produk olahan bernilai jual lebih tinggi seperti Keripik Teri Krispi dan Abon Teri Balado. Inovasi ini selaras dengan kebutuhan pasar akan makanan ringan yang praktis dan tahan lama.

3. Analisis Tantangan dan Keberlanjutan

Meskipun capaian teknis dan pengetahuan menunjukkan hasil yang sangat baik, terdapat beberapa tantangan yang teridentifikasi selama masa pendampingan, terutama dalam aspek pemasaran dan perizinan:

- **Pemasaran Digital Awal:** Mitra masih memiliki keterbatasan dalam mengoptimalkan media sosial sebagai alat pemasaran. Pemasaran masih didominasi oleh sistem *getok tular* (dari mulut ke mulut) di lingkungan sekitar. Hal ini menggarisbawahi perlunya pelatihan lanjutan yang lebih mendalam mengenai *digital marketing* dan *e-commerce*.
- **Akses Permodalan:** Isu permodalan dan proses perizinan seperti PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) masih menjadi hambatan psikologis bagi mitra untuk mengembangkan usaha ke skala yang lebih besar.

Secara umum, kegiatan PkM ini telah sukses meningkatkan kemandirian teknis dan menumbuhkan motivasi berwirausaha bagi ibu rumah tangga di Eka Budi 2. Keberlanjutan program sangat bergantung pada kemampuan mitra untuk secara konsisten menerapkan manajemen keuangan dasar yang telah diajarkan, serta adanya dukungan lanjutan dari tim pengabdian untuk mengatasi hambatan birokrasi dan pasar.

D. SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berfokus pada **Pendampingan Pelatihan Kemandirian Berwirausaha Pengolahan dan**

Pengemasan Ikan Teri telah berhasil mencapai tujuannya dalam memberdayakan ibu rumah tangga (IRT) di Wilayah Eka Budi 2, Medan Johor, Kota Medan. Berdasarkan hasil dan pembahasan, terdapat tiga kesimpulan utama:

1. **Peningkatan Kompetensi Signifikan:** Program ini sukses mentransfer pengetahuan dan keterampilan praktis. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan rata-rata skor pemahaman peserta di atas 30% pada semua aspek, khususnya dalam diversifikasi produk olahan ikan teri, menjadikannya komoditas bernilai jual yang lebih tinggi.
2. **Tumbuhnya Kemandirian Wirausaha:** Pelatihan ini berhasil memicu pembentukan unit-unit usaha kecil yang dikelola oleh IRT. Capaian ini merupakan indikator kuat bahwa IRT kini memiliki **kemandirian finansial** awal dan mampu memanfaatkan sumber daya lokal (ikan teri) untuk berkontribusi secara langsung pada ekonomi keluarga.
3. **Adanya Kebutuhan Pendampingan Lanjutan:** Meskipun keterampilan teknis telah dikuasai, mitra masih membutuhkan dukungan lebih lanjut, terutama dalam aspek pemasaran digital, manajemen keuangan usaha skala kecil, dan pengurusan legalitas produk (PIRT) agar usaha yang dijalankan dapat berkelanjutan dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam rangka pengembangan tridharma Perguruan Tinggi. Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada ibu rumah tangga (IRT) di Wilayah Eka Budi 2, Medan Johor, Kota Medan, yang telah berpartisipasi aktif dan menerima kedatangan tim pengabdian Universitas Terbuka untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini.

F. REFERENSI

- Andriani, Yuli, dkk. (2021). Pemanfaatan Limbah Organik Dari Rumah Makan Sebagai Alternatif Pakan Ternak Ikan Budidaya. *Jurnal Agronomika*, 15(3), 247-260
<https://jppik.id/index.php/jppik/article/view/269/174>
- Azhary Saleh, I. (2001). *Industri kecil: sebuah tinjauan dan perbandingan*. Jakarta: LP3ES
- Dewi, D. A. L. (2015). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Perekonomian Keluarga Studi Kasus Di Desa Gunem Kabupaten Rembang. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 1(1), 1-11.
<https://www.neliti.com/publications/382526/peran-ibu-rumah-tangga-dalam-perekonomian-keluarga-studi-kasus-di-des-gunem-kab>

- Febriani, A. (2024). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Optimalisasi Canva dan Online Marketing Untuk Usaha Rumahan di Dusun Kampung Deling. *Bertuah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 18–21. <https://doi.org/10.25311/bertuah/Vol1.Iss1.2120>
- Handayani, Fitrianti dkk (2023). *Pelatihan Pembuatan Kerupuk Ikan Bagi Kelompok Nelayan Teri Jaya Desa Toari Kabupaten Kolaka*. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*. 3(3). <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/japamul/article/view/699/513>
- Prihantoko, K. E., & H. B. (2018). Peningkatan Produktivitas Usaha Sambal Kemasan Bagi Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Aplikasi dan Inovasi IPTEKS "Solidaritas"*, 1–8.
- Pratiwi, R., Nainggolan, A. C., & Yuliawati, E. (2021). Pemahaman Singkat tentang Rencana Bisnis sehingga Bisnis yang Dijalankan Lebih Terarah dan Pemborosan Modal/Keuangan tidak Terancam. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(2), 16–22.
- Telaumbanua, M. M., & Nugraheni, M. (2018). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 4(2), 416–431. <https://doi.org/10.33007/inf.v4i2.1474>